

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang. Saat ini pemerintah selalu berusaha untuk memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan diberbagai bidang yang ada. Bidang ekonomi merupakan salah satu bidang yang menjadi tujuan pemerintah untuk terus ditingkatkan laju pertumbuhannya. Semua hal yang sedang dilakukan pemerintah ini bertujuan untuk menarik minat para investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, sehingga nilai investasi akan meningkat dan pendapatan bagi negara pun akan semakin meningkat juga. Usaha pemerintah tersebut diwujudkan antara lain memberikan berbagai kebijakan dan fasilitas-fasilitas yang memudahkan para pengusaha.

Sejalan dengan mulai bangkitnya laju pertumbuhan perekonomian Indonesia, maka persaingan para pelaku ekonomi pun semakin ketat. Sehubungan dengan keadaan ini, peran manajemen sangatlah vital untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya pada umumnya ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Dalam melakukan perencanaan, manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang sulit untuk memilih satu pilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan yang tersedia. Oleh karena itu, manajemen sangat memerlukan suatu informasi yang dapat

mengurangi ketidakpastian, sehingga dapat menentukan pilihan yang terbaik bagi perusahaan.

Salah satu jenis informasi yang diperlukan manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*). *Capital Budgeting* merupakan salah satu alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan apakah suatu proyek investasi akan dilakukan atau tidak. Dengan *Capital Budgeting* ini perusahaan akan menganalisis dan melakukan perhitungan atas berbagai alternatif investasi mana yang akan diambil.

PT. Gansa Techno Center ini bergerak dibidang jasa servis dan penjualan *spare-parts* untuk mesin tekstil **USTER** dimana PT. Gansa Techno Center adalah satu-satunya perusahaan yang ditunjuk langsung untuk menangani mesin USTER di Indonesia dan saat ini hanya terdapat di Bandung. Pelanggan perusahaan ini tersebar di seluruh daerah Indonesia yang mengharuskan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sama. Oleh karena itu perusahaan harus menjalankan operasinya dengan efektif dan efisien serta dapat memilih alternatif investasi yang baik.

Berdasarkan uraian mengenai penerapan *Capital Budgeting* sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan apakah suatu proyek akan dilakukan atau tidak, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*) pada PT. Gansa Techno Center yang digunakan untuk memilih alternatif dalam pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*, sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan

bagi manajemen dimasa yang akan datang, maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul sebagai berikut : **“Peranan *Capital Budgeting* dalam Memilih Alternatif Pembukaan Cabang Baru atau Pembukaan *Representative Office*” (Studi Kasus pada PT. Gansa Techno Center, Bandung)**

1.2 Identifikasi Masalah

Rencana pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* yang akan dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Dalam pemilihan alternatif tersebut dibutuhkan modal yang cukup besar, oleh karena itu perusahaan perlu melakukan analisis *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* merupakan salah satu alat bantu manajemen untuk mengevaluasi pengeluaran atas barang-barang modal yang pada umumnya dalam jumlah besar dan menyangkut invesatsi jangka panjang. Hasil analisis dengan *Capital Budgeting* ini dapat dimanfaatkan perusahaan dalam memilih alternatif terbaik atas rencana pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* yang akan dilakukan. Maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini tentang Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*) yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dan bagaimana peranan analisis Perilaku Biaya dalam perhitungan *Capital Budgeting*?

2. Apakah peranan *Capital Budgeting* yang digunakan dalam pemilihan alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* sudah memadai?
3. Bagaimana peranan *Capital Budgeting* dalam pemilihan alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* ?
4. Apakah manfaat *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan antara pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa dan bagaimana peranan analisis Perilaku Biaya dalam perhitungan *Capital Budgeting*.
2. Untuk mengetahui apakah peranan *Capital Budgeting* yang digunakan dalam pemilihan alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* sudah memadai.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan *Capital Budgeting* dalam memilih alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*.
4. Untuk mengetahui manfaat *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan antara pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan memberikan kegunaan bagi:

1. Penulis

- Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat lebih memahami tentang peranan *Capital Budgeting* dalam pengambilan keputusan manajemen.
- Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha.

2. Perusahaan

- Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Gansa Techno Center untuk menentukan kebijakan investasi yang akan diambil di masa yang akan datang dalam pemilihan alternatif pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*.

3. Pihak-pihak lain yang membutuhkan serta berkepentingan dalam penelitian ini.

- Dapat bermanfaat sebagai pedoman dan bahan bacaan untuk menambah informasi bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan laju perusahaan terutama ditengah-tengah persaingan yang ketat dan dalam menghadapi dunia usaha yang dinamis yang selalu berubah dan berkembang. Oleh karena itu pengambilan keputusan memiliki peranan yang penting bagi setiap perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam kondisi seperti ini, manajer seringkali dihadapkan pada berbagai alternatif, seperti apakah perusahaan akan melakukan pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office*. Di lain pihak, manajer juga harus mempertimbangkan *cost benefit* yang akan diperoleh perusahaan. Salah satu cara manajer untuk mengatasinya adalah membuat rencana-rencana keuangan yang terperinci dan eksplisit untuk kegiatan di masa yang akan datang.

Rencana keuangan tersebut secara umum disebut dengan istilah anggaran atau *budget* yang merupakan salah satu instrument perencanaan dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (unit moneter) yang menunjukkan bagaimana sumberdaya diperoleh maupun dipergunakan untuk masa yang akan datang.

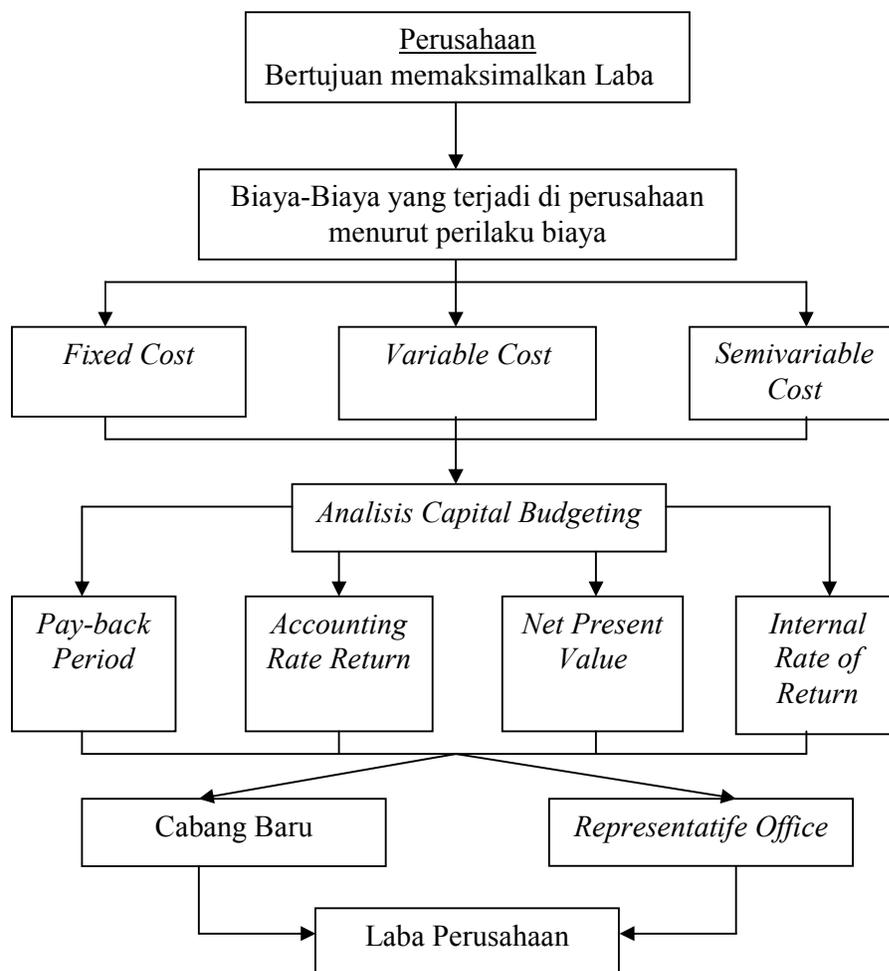
Sebagai salah satu perusahaan yang berkembang pesat, tentu saja perusahaan akan melakukan rencana investasi untuk pengembangan dan perluasan usahanya, salah satunya ialah dengan melakukan pembukaan cabang baru atau pembukaan *representative office* diluar kota Bandung, karena terdapat jumlah pelanggan yang cukup banyak di beberapa daerah tertentu.

Melihat kondisi seperti ini, penulis ingin memperkenalkan *Capital Budgeting* kepada perusahaan. *Capital Budgeting* merupakan suatu instrument penting untuk menilai apakah suatu investasi layak atau tidak untuk dilakukan oleh perusahaan. Melalui *Capital Budgeting* perusahaan dapat memperkirakan keuntungan ekonomis yang dihasilkan dari pelaksanaan proyek serta sejauh mana proyek investasi tersebut dapat memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Jadi, dengan kata lain *Capital Budgeting* bermanfaat untuk mencegah dilaksanakannya

proyek investasi yang akan merugikan perusahaan dan meminimalkan risiko kerugian *financial* karena proyek investasi yang dilakukan pada umumnya menyangkut pengeluaran dana dalam jumlah besar. *Capital Budgeting* ini penting artinya bagi perusahaan yang akan melakukan proyek investasi jangka panjang karena kesalahan dalam mengambil keputusan akan memberikan risiko yang cukup besar bagi perusahaan .

Gambar 1.1

BAGAN RERANGKA PEMIKIRAN



1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu analisis data-data, informasi-informasi, dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan dan kemudian dibandingkan dengan masalah-masalah yang diteliti, lalu pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dengan cara:

a. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan yang dibutuhkan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur di perpustakaan yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti, untuk mendapatkan dasar teoritis dan bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Gansa Techno Center yang berlokasi di Kopo Plaza G-5 Jalan Peta Lingkar Selatan, Bandung. Penelitian dilakukan dari bulan September 2007 sampai Januari 2008.